

**ANALISIS TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL
UNTUK MENGETAHUI TINGKAT KEPATUHAN
PERPAJAKAN TERKAIT PPN
(STUDI KASUS *FINANCIAL MANAGEMENT AND
ACCOUNTING DIVISION* DI BANK RAKYAT
INDONESIA TBK.)**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi**

**Oleh:
THERESA THEODOSIA ULI
6041901171**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023
BANDUNG
2024**

**ANALYSIS OF INTERNAL CONTROL TO DETERMINE
THE LEVEL OF TAX COMPLIANCE RELATED TO VAT
(CASE STUDY OF FINANCIAL MANAGEMENT AND
ACCOUNTING DIVISION AT BANK RAKYAT
INDONESIA TBK.)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
For Bachelor's Degree in Accounting*

By:
Theresa Theodosia Uli
6041901171

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited based on the LAMEMBA
No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023BANDUNG
2024

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK
MENGETAHUI TINGKAT KEPATUHAN PERPAJAKAN
TERKAIT PPN
(STUDI KASUS *FINANCIAL MANAGEMENT AND
ACCOUNTING DIVISION* DI BANK RAKYAT INDONESIA
TBK.)**

Oleh:
Theresa Theodosia Uli
6041901171

Bandung, Januari 2024
Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Theresa Theodosia Uli
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 06 Juni 2001
NPM : 6041901171
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENGETAHUI
TINGKAT KEPATUHAN PERPAJAKAN TERKAIT PPN (STUDI KASUS
FINANCIAL MANAGEMENT AND ACCOUNTING DIVISION DI BANK RAKYAT
INDONESIA TBK.)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Dr. Muliawati, S.E., M.Si. Ak., CA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 22 Januari 2024

Pembuat pernyataan :



(Theresa Theodosia Uli)

ABSTRAK

Sebagai penyumbang terbesar pendapatan negara, penerimaan pajak tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi Wajib pajak yang terdiri dari Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan turut ambil bagian untuk melakukan pembayaran pajak. Berdasarkan pemungutannya, sistem pemungutan pajak dibagi menjadi 3(tiga) yaitu *self assessment system*, *official assessment system*, dan *withholding system*. Dalam hal ini Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menggunakan *self assessment system* yaitu sistem pemungutan pajak yang memberi kepercayaan kepada Wajib Pajak (WP) untuk melakukan perhitungan, pembayaran, dan pelaporan pajaknya sendiri. Oleh karena itu sistem tersebut memiliki risiko-risiko yang dapat mempengaruhi aktivitas WP, maka diperlukan fondasi yang baik dan kuat.

Dalam kasus ini sebagai Wajib Pajak Badan yang bergerak sebagai lembaga keuangan di bidang perbankan, PT Bank Rakyat Indonesia mengupayakan berbagai cara untuk menjaga fondasi perusahaan, keamanan dan memberikan yang terbaik bagi nasabahnya. Salah satunya dengan menjadi WP Badan yang patuh, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat dan pemerintah. Bank BRI membentuk sistem pengendalian internal yang baik untuk mendukung aktivitas perusahaan dengan menggunakan COSO *Internal Control* atau COSO IC. Dalam penelitian ini COSO IC digunakan sebagai kerangka untuk menganalisis pengendalian internal yang telah digunakan oleh Bank BRI guna menilai tingkat kepatuhan PPN. COSO IC sendiri memiliki lima komponen dasar yaitu, lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian risiko (*risk assessment*), pengendalian aktivitas (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), dan pengawasan (*monitoring*). Perusahaan yang sudah menerapkan pengendalian internal yang baik dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dapat terhindar dari celah risiko ketidakpatuhan dalam aktivitas perpajakan yaitu perhitungan, penyetoran, dan pelaporan pajak.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dan memiliki tiga variabel yaitu pengendalian internal, PPN, dan kepatuhan perpajakan. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Untuk Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan yang dilakukan di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Berdasarkan hasil analisis pengendalian internal dan kesesuaian dengan indikator kepatuhan pajak menggunakan COSO IC, maka dapat disimpulkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia Tbk telah mengimplementasikan pengendalian internal sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal yang cukup memadai dan efektif yang dapat meningkatkan kepatuhan pajak Bank BRI. Saran juga diberikan kepada perusahaan untuk melakukan sosialisasi berkala kepada karyawan pajak yang bertugas sehubungan dengan perubahan peraturan, melakukan perhitungan *sampling* untuk PPN yang akan dibayarkan, meningkatkan serta mempertahankan pengendalian internal yang telah dilakukan oleh Bank BRI.

Kata kunci: Pengendalian Internal, COSO *Internal Control*, Pajak, Pajak Pertambahan Nilai, Kepatuhan Pajak

ABSTRACT

As the largest contributor to state income, tax revenue is not only the responsibility of the government, but taxpayers consisting of individual and corporate taxpayers also take part in making tax payments. Based on the collection, the tax collection system is divided into 3 (three), namely the self-assessment system, official assessment system, and withholding system. In this case, Value Added Tax (VAT) uses a self-assessment system, namely a tax collection system that gives Taxpayers (WP) confidence to carry out their own tax calculations, payments and reporting. Therefore, the system has risks that can affect WP activities, so a good and strong foundation is needed.

In this case, as a Corporate Taxpayer operating as a financial institution in the banking sector, PT Bank Rakyat Indonesia is trying various ways to maintain the company's foundation, security and provide the best for its customers. One of them is by becoming a compliant corporate taxpayer, so that you can increase the level of trust between the public and the government. BRI Bank has established a good internal control system to support company activities using COSO Internal Control or COSO IC, therefore in this research COSO IC is used as a framework for analyzing the internal control that has been used by BRI Bank to assess the level of VAT compliance. COSO's IC itself has five basic components, namely, control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. Companies that have implemented good internal controls and are in compliance with applicable laws and regulations can avoid gaps in the risk of non-compliance in calculating, paying and reporting taxes.

three variables namely internal control, VAT, and tax compliance. The data used are primary and secondary data. For data collection techniques used are field research and library research conducted at PT Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Based on the results of the internal control analysis and conformity with tax compliance indicators, it can be concluded that PT Bank Rakyat Indonesia Tbk has implemented internal control in accordance with the elements of internal control which are quite adequate and effective which can increase Bank BRI's tax compliance. Suggestions are also given to companies to carry out regular outreach to tax employees on duty regarding changes in regulations, carry out sampling calculations for VAT to be paid, improve and maintain internal controls that have been carried out by BRI Bank.

Keywords: Internal Control, COSO Internal Control, Value-added Tax, Tax Compliance

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENGETAHUI TINGKAT KEPATUHAN PERPAJAKAN TERKAIT PPN (STUDI KASUS BANK RAKYAT INDONESIA TBK)” yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa dalam proses pengerjaan skripsi ini tidak luput dari bantuan serta dukungan dari banyak pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung penulis selama pengerjaan skripsi ini berlangsung.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas campur tangan Tuhan yang telah memberkati dan melindungi penulis, maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Diri sendiri karena telah menyelesaikan seluruh rangkaian pembelajaran selama perkuliahan dengan baik dan tekun. Terima kasih karena telah berjuang dan menjadi pribadi yang kuat, sehingga berhasil bertahan hingga hari ini.
3. Orang tua penulis yang sangat berperan dalam perjalanan pembelajaran penulis dari awal hingga hari ini. Terima kasih atas doa yang tidak pernah ada habisnya sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dilakukan.
4. Kakak dan adik penulis yang sangat berperan dalam memberi dukungan dan kekuatan selama perjalanan studi penulis, terutama dalam penyusunan skripsi ini.
5. Pihak Bank Rakyat Indonesia Tbk, terutama Bapak dan Ibu di Divisi FMA, terima kasih karena telah bersedia membantu, membimbing, serta mendukung penulis sehingga pengumpulan informasi yang dibutuhkan selama dilakukannya penelitian dapat terlaksana dengan lancar.
6. Ibu Dr. Muliawati, S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing penulis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan

saran, ilmu, dan memberikan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi sehingga dapat terselesaikan.

7. Ibu Michelle Kurniawan, S.E., M.Ak., CA., selaku dosen wali penulis yang telah bersedia membantu penulis semasa perkuliahan 4 tahun dari awal menjadi mahasiswa di UNPAR.
8. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA., selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan, yang telah memberikan ilmu dan nasihat selama masa kuliah penulis di Universitas Katolik Parahyangan.
9. Ibu Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA. Selaku dosen penulis yang telah banyak berperan besar dalam kegiatan perkuliahan penulis dari awal hingga akhir perkuliahan penulis.
10. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan bersedia menuntun penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Katolik Parahyangan.
11. Seluruh karyawan dan petugas pelaksana yang telah membuat proses belajar dan mengajar di Universitas Katolik Parahyanan dapat berjalan dengan lancar.
12. Nina Ratna dan Olivia Priskila, selaku sahabat penulis dari semasa sekolah sehingga saat ini yang selalu memberikan semangat dan dukungan. Terima kasih karena tidak pernah kenal lelah dalam mendengarkan cerita penulis dari awal perkuliahan sehingga penyusunan skripsi berlangsung. Semoga cita-cita untuk berkumpul di Jakarta sepulang kerja dapat segera terlaksanakan.
13. Ivana Kirana, selaku sahabat penulis yang bersama berjuang di akuntansi tetapi terpaksa berbeda universitas karena tidak mau merantau ke Bandung. Terima kasih atas dukungan serta doanya selama kuliah, karena dari semua teman SMA hanya Ivana yang bisa memahami kesulitan yang penulis alami di Akuntansi.
14. Carlotta Concetta, selaku sahabat penulis dari SMA sehingga menempuh Pendidikan bersama di Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Terima kasih Lotta karena sudah bersedia menemani penulis hingga subuh saat sedang lelah karena banyak hal yang dipikirkan selama penyusunan skripsi

berlangsung, semoga kita selalu diberikan kebahagiaan yang berlimpah dan hati yang ikhlas.

15. Dominika Harsela, selaku sahabat yang sangat penulis kasihi selama berkuliah di Akuntansi UNPAR karena tidak pernah lelah menemani penulis sampai saat ini. Terima kasih telah menjadi sumber penyemangat semasa kuliah dan menjadi salah satu orang yang berperan besar sehingga penulis menjadi anak yang aktif di perkuliahan dan mengikuti banyak kegiatan himpunan. Semoga penulis dapat segera bertemu Dominika yang sudah lulus lebih dulu dari penulis.
16. NCT Dream, NCT 127, dan Wayv selaku penyemangat penulis selama penulisan skripsi ini berlangsung. Menjadi salah satu grup yang menemani penulis di masa-masa sulit penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
17. Angela Dinda, Angelica Valerie, dan Lestari selaku sahabat perjuangan penulis yang selalu mendukung dan telah lulus lebih dulu. Terima kasih atas dukungannya selama perkuliahan, selalu membimbing dan memberi warna dalam kehidupan penulis terutama selama perkuliahan online berlangsung. Semoga Dinda, Angel, dan Lestari selalu diberikan kelancaran dalam perjalanan hidup yang akan dipilih sehingga dapat menjadi wanita karir yang sukses dan mendapatkan pasangan yang setia.
18. Alexandra Anggita selaku sahabat penulis dari mahasiswa baru yang selalu memberikan banyak pelajaran hidup kepada penulis selama kuliah. Terima kasih Mba Anggi karena sudah bersedia mendengar keluh kesah dan menampung penulis dikala senang maupun susah, walaupun banyak cobaan yang menghampiri semoga Mba Anggi diberikan kekuatan dan dapat menyelesaikan studinya dengan baik. Semoga kita diberikan kelancaran dan kebahagiaan setelah lulus nanti.
19. Ullyvia dan Reyna Fayola selaku sahabat penulis yang tidak kenal lelah dalam menghibur penulis. Terima kasih sudah menjadi orang yang bersedia mendengarkan semua cerita penulis selama semester akhir perkuliahan ini,
20. Zadelia, Tiara, dan Angela Stefani, selaku teman kuliah penulis yang selalu memastikan keadaan penulis selama mengerjakan skripsi ini. Terima kasih

banyak atas dukungan dan kebaikannya, semoga kita semua cepat lulus kuliah dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai amin.

21. Kakak-kakak dan teman-teman penulis semasa menjalankan himpunan, terima kasih banyak kepada seluruh anggota HMPSA 2021 yang telah memberikan banyak pelajaran kepada penulis sehingga mendapatkan banyak pelajaran dan menjadi pribadi yang lebih tangguh dan bertanggung jawab.
22. Teman-teman kuliah penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih karena telah berbesar hati membantu penulis selama menjalankan perkuliahan.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang tidak dapat disebutkan, oleh karena itu penulis memohon maaf dan menerima kritik serta saran yang membangun bagi penulis. Akhir kata, penulis berharap agar penelitian dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bandung, Desember 2023

Theresa Theodosia Uli

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	17
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	17
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	19
1.3. Tujuan Penelitian.....	19
1.4. Kegunaan Penelitian.....	20
1.5. Kerangka Pemikiran	21
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	27
2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	27
2.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	27
2.3. Pengendalian Internal	27
2.3.1. Pengertian dan Tujuan Pengendalian Internal	28
2.3.2. Tujuan Pengendalian Internal	28
2.3.3. Fungsi Pengendalian Internal	28
2.4. COSO	29
2.4.1. Pengertian COSO <i>Internal Control</i>	29
2.4.2. Komponen COSO.....	29
2.5. Pajak	32
2.5.1. Pengertian Pajak	33
2.5.2. Sistem Pemungutan Pajak.....	33
2.5.3. Subjek Pajak	33
2.5.4. Wajib Pajak.....	36

2.5.5. Klasifikasi Perpajakan	37
2.6. Pajak Pertambahan Nilai	38
2.6.1. Subjek Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	38
2.6.2. Objek Pajak Pertambahan Nilai (PPN).....	39
2.6.3. Dasar Pengenaan Pajak (DPP).....	41
2.6.4. Mekanisme Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai.....	42
2.6.5. Faktur Pajak	42
2.6.6. e-Faktur	43
2.6.7. Mekanisme Penyetoran dan Pelaporan PPN.....	43
2.6.8. Mekanisme Monitoring dan Penyelesaian PPN	44
2.7. Kepatuhan Perpajakan	44
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	46
3.1. Metode Penelitian.....	46
3.1.1. Variabel Penelitian.....	46
3.1.2. Sumber Data Penelitian	47
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	48
3.1.4. Teknik Pengolahan Data.....	49
3.1.5. Operasionalisasi Variabel	51
3.2. Objek Penelitian	53
3.2.1. Profile Singkat Perusahaan	53
3.2.2. Struktur Organisasi PT BRI.....	55
3.2.3. Struktur Organisasi <i>Financial & Management Accounting</i> <i>Division</i>	55
3.2.4. Deskripsi Pekerjaan	56
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	58
4.1. Pengendalian Internal yang dilakukan Bank BRI dalam Kegiatan Perhitungan, Pemungutan, Pembayaran, dan Pelaporan, Pajak Pertambahan Nilai Bank BRI	59
4.1.1. <i>Control Environment</i>	63
4.1.2. <i>Risk assessment</i> (Penilaian Risiko).....	70

4.1.3. <i>Control Activities</i>	73
4.1.4. <i>Information and Communication</i> (Informasi dan Komunikasi)	73
4.1.5. <i>Monitoring</i> (Pengawasan).....	82
4.2. Menilai Tingkat Kepatuhan Pajak Pertambahan Nilai Bank BRI.....	84
4.3. Hubungan Pengendalian Internal terhadap Kepatuhan Pajak Pertambahan Nilai	89
4.3.1. Hubungan Pengendalian Internal terhadap Kepatuhan PPN berdasarkan implementasi COSO <i>Internal Control</i> di Bank BRI.....	90
4.3.2. Hubungan Pengendalian Internal terhadap Kepatuhan PPN berdasarkan Aktivitas Perhitungan, Penyetoran, dan Pelaporan	94
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	96
5.1. Kesimpulan.....	96
5.2. Saran.....	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	50
Tabel 4.1	Hasil Ringkasan Wawancara Mengenai Integritas dan Nilai Etis.....	68
Tabel 4.2	Hasil Wawancara tentang Penilaian Risiko.....	
Tabel 4.3	Identifikasi Risiko.....	69
Tabel 4.4	Hasil Wawancara Mengenai <i>Adequate Separation of Duties</i>	72
Tabel 4.5	Hasil Wawancara Mengenai <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i>	74
Tabel 4.6	Hasil Wawancara Mengenai <i>Adequate Documents and Records</i>	75
Tabel 4.7	Hasil Wawancara Mengenai <i>Information and communication</i>	79
Tabel 4.8	Hasil Wawancara Mengenai <i>Monitoring</i>	80
Tabel 4.9	Rekapitulasi Tanggal Penyetoran dan Pelaporan 2022	85
Tabel 4.10	Laporan Keuangan.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	17
Gambar 2.1.	<i>Internal Control – Integrated Framework</i>	25
Gambar 3.1.	Struktur Organisasi Perusahaan.....	52
Gambar 3.2.	Struktur Organisasi Divisi FMA.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Bagan Alur Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
- Lampiran 2. Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara Pertanyaan kepada Kepala Departemen dan Staff yang mengerjakan PPN terkait risiko
- Lampiran 3. Daftar Hasil Observasi
- Lampiran 4. Hasil Dokumentasi Selama Observasi
- Lampiran 5. Pertanyaan kepada Kepala Departemen dan Staff yang mengerjakan PPN terkait risiko
- Lampiran 6. Faktur Pajak Standar
- Lampiran 7. Dokumen Yang Dipersamakan dengan Faktur
- Lampiran 8. SPT Masa PPN Desember
- Lampiran 9. Lampiran SPT Masa PPN
- Lampiran 10. Struktur Organisasi PT Bank BRI
- Lampiran 11. Contoh Faktur Pajak Masukan
- Lampiran 12. Bukti Pelaporan PPN
- Lampiran 13. Isi BRIFaktur Yang Diterima

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007 mengenai Ketentuan dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 ayat 1 yang sebagaimana saat ini telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 Harmonisasi Peraturan Perpajakan, pajak merupakan kontribusi wajib sebagai warga negara yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, bagi wajib pajak orang pribadi atau pun badan. Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang manfaat atau imbalannya tidak dapat dirasakan secara langsung oleh Wajib Pajak Orang Pribadi atau Badan ketika membayarkan pajak. Hal tersebut dikarenakan pembayaran pajak digunakan untuk membiayai keperluan negara yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran bagi masyarakat. Salah satu sumber pajak yang dibayar oleh Wajib Pajak bagi negara adalah Pajak Pertambahan Nilai(PPN).

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan pajak yang dikenakan atas setiap pertambahan nilai dari barang atau jasa dalam peredarannya yang diserahkan produsen ke konsumen. Pemungutan PPN sangat umum ditemukan dalam kegiatan jual beli dan kegiatan sehari-hari. PPN juga merupakan salah satu pajak yang memberikan kontribusi besar terhadap penerimaan negara. Setiap bulannya perusahaan bertanggung jawab untuk melakukan perhitungan, pembayaran, dan pelaporan pajak melalui SPT Masa PPN. Kepatuhan wajib pajak terhadap kegiatan perpajakan akan memberikan pengaruh terhadap hubungan perusahaan, masyarakat, dan pemerintah terutama Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Rendahnya tingkat kepatuhan pajak dapat menimbulkan ketidakpercayaan terhadap wajib pajak sehingga dapat menimbulkan pemeriksaan maupun sanksi pajak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, maka perusahaan yang telah menjalankan kegiatan perpajakan dengan baik akan berusaha maksimal untuk tetap memenuhi kewajibannya dengan tepat.

Terdapat 3(tiga) sistem pemungutan pajak di Indonesia yaitu *self assessment system*, *official assessment system*, dan *withholding assessment system*. Untuk pemungutan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pemerintah menggunakan sistem pemungutan *self assessment*. Pemungutan pajak dengan *self assessment system* mengharuskan wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang seharusnya dibayarkan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Pemberlakuan *self assessment system* dapat menimbulkan risiko baru dalam bidang perpajakan. Ketidakbenaran dalam perhitungan, pembayaran, dan pelaporan pajak dapat terjadi dalam suatu perusahaan sehingga menyebabkan telat bayar dan kesalahan dalam pencatatan.

Sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, BRI memiliki banyak cabang dan nasabah yang tersebar di seluruh Indonesia sehingga terdapat berbagai transaksi BKP/JKP Pajak Pertambahan Nilai yang perlu dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Kemungkinan terjadinya kesalahan dalam perhitungan, pelaporan, dan pembayaran dapat terjadi, sehingga diperlukan pengawasan dan sistem pengendalian di perusahaan agar kegiatan perpajakan dapat terlaksana dengan tepat dan akurat.

Oleh karena itu untuk memastikan apakah perhitungan, pelaporan, dan pembayaran pajak telah dilaksanakan dengan baik, wajib pajak perlu menetapkan sistem pengendalian yang aman dan dikelola dengan baik. Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Surat Edaran terkait pedoman standar sistem pengendalian intern bagi bank umum yaitu no.35/SEOJK.03/2017, 5(lima) komponen pengendalian internalnya telah disesuaikan atau memiliki komponen yang sama dengan COSO *Internal Control* yaitu kerangka pengendalian internal berstandar internasional yang digunakan oleh Bank BRI. Maka kerangka COSO *Internal Control* akan digunakan dalam penelitian ini sebagai bentuk implementasi yang telah dilakukan oleh Bank BRI untuk proses bisnisnya. COSO *Internal Control* sebagai kerangka pengendalian internal, membantu perusahaan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan laporan keuangan, dan kepatuhan akan peraturan serta hukum yang berlaku. Dalam hal ini BRI sebagai perusahaan yang digunakan untuk penelitian merupakan salah satu perusahaan perbankan terbesar di Indonesia. Oleh karena itu penggunaan COSO *Internal Control* membantu perusahaan dalam mencapai

tujuan perusahaan dengan 5(lima) komponen di dalamnya yaitu *control environment*, *risk assessment*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring*.

Kepatuhan pajak perusahaan sangat berpengaruh bagi BRI sebagai wajib pajak badan yang memiliki banyak transaksi dari Barang/Jasa Kena Pajak (BKP/JKP). Kemungkinan terjadi risiko kesalahan dalam perhitungan, pelaporan, dan pembayaran pajak cukup besar, maka perusahaan perlu mempersiapkan pengendalian internal yang baik untuk dapat mengarahkan perusahaan melakukan proses bisnisnya dengan baik dan meminimalisir risiko kesalahan yang mungkin terjadi khususnya yang berkaitan dengan Pajak Pertambahan Nilai(PPN). Pengendalian internal yang memadai dapat dinilai dengan terpenuhinya komponen pengendalian yang tergambar dalam kerangka COSO *Internal Control*.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengendalian internal untuk mengetahui tingkat kepatuhan pajak yang berkaitan dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengendalian internal di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. terkait dengan perhitungan, pemungutan, pembayaran dan pelaporan PPN?
2. Bagaimana tingkat kepatuhan perpajakan PPN di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.?
3. Bagaimana hubungan pengendalian internal dengan tingkat kepatuhan perpajakan PPN di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana pengendalian internal di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. terkait dengan perhitungan, pemungutan, pembayaran dan pelaporan PPN.
2. Mengetahui tingkat kepatuhan perpajakan PPN di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

3. Mengetahui bagaimana hubungan pengendalian internal dengan tingkat kepatuhan perpajakan PPN di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian maka hasil penelitian dapat berguna dan bermanfaat:

1. Bagi Penulis

Dengan tersusunnya laporan terkait analisis ini dapat menerapkan pengetahuan perpajakan dan pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan sehingga memperluas pengetahuan dan pengalaman dalam bidang perpajakan.

2. Bagi Perusahaan

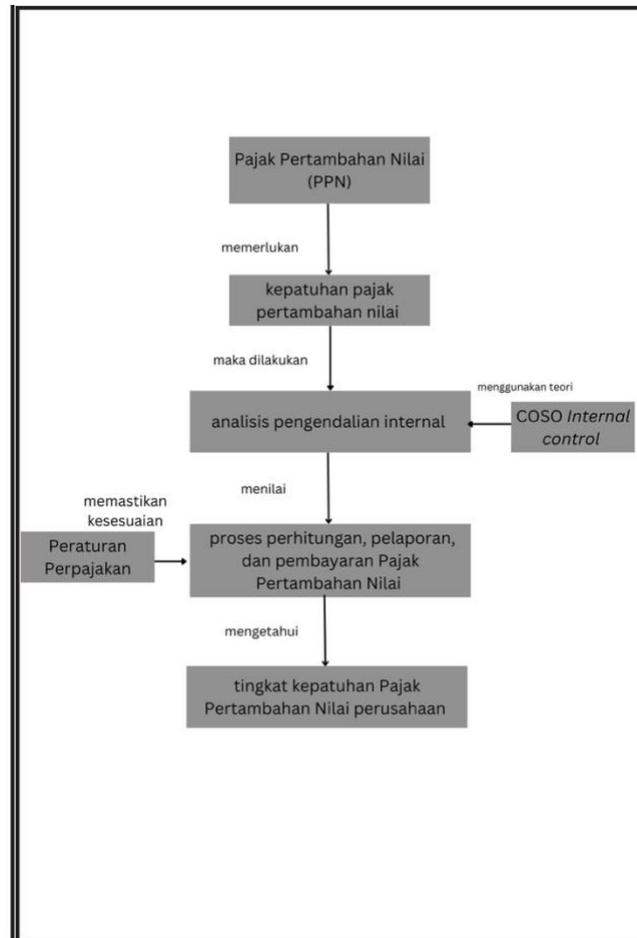
Bagi Perusahaan, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan untuk evaluasi pengendalian internal perusahaan untuk melihat sistem yang dijalankan sehingga analisis yang dilakukan dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kepatuhan pajak perusahaan dalam pemenuhan kewajiban Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

3. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat berguna bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian pada bidang serupa untuk menambah ilmu dan wawasan serta dapat digunakan sebagai referensi penelitian dan menjadi bahan evaluasi terkait hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.5. Kerangka Pemikiran

Gambar 1.1.
Skema Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Peneliti

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 42 tahun 2009 pasal 7 ayat (2) yang telah diubah dengan UU no. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, Pajak Pertambahan Nilai adalah pajak yang dikenakan atas konsumsi barang dan jasa di dalam Daerah Pabean. Pembayaran dan pemungutan PPN termasuk dalam kategori pajak tidak langsung karena pajaknya disetorkan oleh pihak lain yang bukan penanggung pajak. Setiap bulannya perusahaan bertanggung jawab untuk melaporkan SPT Masa PPN dalam bentuk dokumen elektronik sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 243/PMK.03/2014 tentang Surat Pemberitahuan (SPT) sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan RI

Nomor 9/PMK/03/2018 paling lambat akhir bulan berikutnya setelah masa pajak berakhir.

Pajak merupakan kewajiban yang perlu dibayarkan oleh wajib pajak orang pribadi maupun badan kepada negara. Pemerintah berharap dengan penerapan sistem *self assessment* untuk aktivitas Pajak Pertambahan Nilai (PPN), wajib pajak dapat melakukan kegiatan pembayaran, pelaporan, perhitungan perpajakan dengan baik dan patuh. Kepatuhan wajib pajak adalah keadaan di mana wajib pajak sudah memenuhi dan melaksanakan semua kewajiban perpajakannya sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku (Rahayu,2017:193). Mengacu pada Pasal 3 dari Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor.39/PMK/03/2018, berikut syarat sebagai wajib pajak yang taat:

1. Menyampaikan SPT tahunan dan SPT masa tepat waktu.
2. Kondisi Wajib Pajak saat tanggal 31 Desember sebelum tahun penentuan tidak mempunyai tunggakan pajak (kecuali telah mendapat izin).
3. Melampirkan laporan keuangan dalam SPT 3 (tiga) tahun secara berurutan sampai akhir tahun.
4. Tidak pernah dijatuhi hukuman pidana dalam bidang perpajakan dalam waktu 10 tahun.
5. Laporan keuangan telah diaudit oleh akuntan publik dan mendapat predikat wajar tanpa pengecualian.

Wajib pajak berkewajiban untuk melakukan pembayaran, pelaporan, dan perhitungan secara tertib, akurat, serta tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pelaksanaan dan pemenuhan dari komponen-komponen tersebut, akan memberikan hasil yang baik bagi perusahaan sebab, kepatuhan pajak menjadi aspek penting bagi suatu perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan juga bermanfaat bagi proses bisnis yang dijalankan karena telah mampu melaksanakan kewajiban dengan baik. Terhindarnya proses perhitungan, pelaporan, dan pembayaran pajak dari kesalahan yang dapat timbul di perusahaan dapat dicapai dengan adanya pengendalian internal yang baik dari perusahaan.

Dalam pengendalian internal tersebut, setiap perusahaan dapat menciptakan sistemnya sendiri dengan mengadopsi dan menerapkan prinsip-prinsip yang dikenal secara luas. Standar pengendalian internal yang umum dipakai sebagai

acuan oleh berbagai organisasi di dunia serta diterapkan juga oleh instansi pemerintahan di Indonesia adalah standar yang ditetapkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Oleh karena itu penelitian berikut akan menggunakan *COSO Internal Control* sebagai dasar dan acuan penelitian karena telah sesuai dengan kerangka pengendalian internal yang digunakan oleh Bank BRI.

Dalam kerangka COSO, pengendalian internal merupakan sebuah proses yang melibatkan dewan komisaris, manajemen, dan bagian lainnya, yang dibuat untuk memberi keyakinan terkait mencapai tujuan efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (COSO,2013:3). Untuk mengatur pengendalian internal yang baik dalam perbankan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai penyelenggara sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan dalam sektor jasa keuangan mengeluarkan Surat Edaran OJK terkait pedoman standar sistem pengendalian intern bagi bank umum. Sesuai SE no.35/SEOJK.03/2017 terdapat lima komponen standar sistem pengendalian intern yaitu:

1. Pengawasan oleh manajemen dan budaya pengendalian;
2. Identifikasi dan penilaian Risiko;
3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi;
4. Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi, dan
5. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan

Sistem pengendalian internal dibuat oleh perusahaan untuk menghindari kesalahan-kesalahan dan membantu perusahaan untuk memaksimalkan kegiatan operasional bank yang sehat dan aman. Sistem Pengendalian yang efektif dapat membantu menjamin tersedianya pelaporan, meningkatkan kepatuhan, serta mengurangi risiko kerugian dan penyimpangan. Sistem pengendalian internal dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepatuhan pajak dengan analisis komponen-komponen yang diterapkan. Analisis tersebut dapat didukung dengan penggunaan kerangka *COSO Internal control* sebagai standar pengendalian internal skala internasional dan telah sesuai dengan komponen sistem pengendalian internal yang dimiliki oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

COSO *Internal Control* diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan perusahaan yang terdiri dari tiga kategori yaitu *operations* (operasi), *reporting* (pelaporan), dan *compliance* (kepatuhan). Untuk mencapai tujuan perusahaan maka terdapat 5 komponen dasar pengendalian internal yang digunakan secara bersama dan terintegrasi dengan 17 prinsip dasar sebagai acuan tiap komponen sehingga dapat menilai pengendalian internal yang dijalankan, yaitu:

1. *control environment*, merupakan komponen dasar dari pengendalian internal yang menggambarkan budaya perusahaan terdiri dari standar, proses, dan struktur. Terdapat 5 prinsip di dalamnya:
 - a. Organisasi menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai integritas dan etika.
 - b. Dewan pengawas menunjukkan kemandirian manajemen dan menjalankan pengawasan terhadap kinerja pengendalian internal.
 - c. Menetapkan struktur, garis pelaporan, serta wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
 - d. Organisasi menunjukkan komitmen, untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan pekerja yang kompeten dan selaras dengan tujuan.
 - e. Mempertahankan dan mendorong pekerja dalam melaksanakan akuntabilitas atas tanggung jawab dalam pengendalian internal sehingga dapat mencapai tujuan.
2. *risk assessment*, merupakan komponen yang akan mengidentifikasi dan memberikan penilaian atas risiko yang timbul dari eksternal dan internal, sehingga dapat mempengaruhi perusahaan dalam mencapai tujuan. Berikut 4 prinsip *risk assessment*
 - a. Organisasi menetapkan tujuan yang jelas untuk mempermudah identifikasi dan penilaian risiko yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai.
 - b. Organisasi melakukan identifikasi atas risiko dan menganalisis risiko untuk menentukan bagaimana risiko tersebut perlu dikelola.
 - c. Mempertimbangkan adanya *fraud* dalam menilai risiko.
 - d. Organisasi mengidentifikasi dan mengevaluasi perubahan yang dapat mempengaruhi sistem pengendalian.

3. *control activities*, merupakan kebijakan dan prosedur yang dijalankan perusahaan untuk memberikan keyakinan bahwa tujuan pengendalian telah terpenuhi. Berikut prinsip yang mendukung komponen tersebut:
 - a. Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang dapat memitigasi risiko sehingga risiko yang timbul dapat diterima.
 - b. Organisasi memilih dan mengembangkan kegiatan pengendalian dengan teknologi informasi untuk mendukung dalam mencapai tujuan.
 - c. Organisasi membuat kebijakan dan prosedur yang menggambarkan harapan untuk dapat menerapkan kebijakan.
4. *information & communication*, tujuan utama dari komponen *information & communication* adalah proses mengomunikasikan informasi terkait perusahaan secara internal dan eksternal yang mendukung komponen lainnya dari pengendalian internal. Berikut prinsip yang menjadi dasar komponen:
 - a. Organisasi menggunakan dan menghasilkan informasi yang berkualitas dan relevan sehingga dapat mendukung komponen lain dalam pengendalian internal.
 - b. Organisasi melakukan komunikasi secara internal terkait tujuan dan tanggung jawab pengendalian internal.
 - c. Organisasi melakukan komunikasi dengan pihak eksternal mengenai hal yang dapat mempengaruhi fungsi pengendalian internal.
5. *monitoring*, melakukan pemantauan dan pengawasan terkait proses bisnis yang dijalankan, berikut prinsip yang digunakan:
 - a. Organisasi memilih, mengembangkan, dan melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal yang dilakukan apakah komponen pengendalian internal telah berfungsi dengan baik.

Dalam melakukan pengawasan organisasi melakukan evaluasi dan mengkomunikasikan kepada pihak-pihak yang bertanggung jawab atas pengendalian internal tersebut untuk dapat mengambil tindakan perbaikan (COSO,2013:6).

Dengan melakukan analisis terhadap tiga tujuan yang ingin dicapai, lima komponen, serta 17 prinsip yang digunakan untuk membantu implementasi komponen sesuai dengan pendekatan COSO *Internal Control* maka berdasarkan pengujian tersebut dapat diketahui dan menilai apakah pengendalian internal PT Bank

Rakyat Indonesia Tbk. (BRI) khususnya dalam rangka memenuhi kewajiban perpajakan PPN telah dilakukan secara efektif dan efisien.